

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Suwandi (2008 :13) Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena social.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan tentang kejadian yang sedang berlangsung serta hal-hal yang mempengaruhinya.

Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Suwandi (2008: 63) adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang bertujuan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan tertentu atau frekuensi tertentu atau frekuensi terjadinya suatu fenomena tertentu.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena social tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut Maleong (2000:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun sistematis, factual dan akurat mengenai kejadian nyata, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti yang pada akhirnya dapat mengungkapkan suatu kebenaran.

Deskripsi penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti, sehingga kemudian menjadi penelitian deskriptif analitis.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian (Maleong, 2000:24). Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini penelitiakan fokus memahami masalah yang menjadi tujuan-tujuan penelitian. Prinsip-prinsip

demokrasi adalah prinsip-prinsip demokrasi menurut Powell sebagaimana dalam buku John (2008:68)

- a. Pemerintah mewakili para warga Negara, dengan indikator bahwa pemilihan kepala desa tersebut adalah keinginan masyarakat langsung, bukan keinginan dari pihak lain;
- b. Dilakukannya pemilihan kompetitif secara berkala antara calon alternatif, dengan indikator bahwa terdapat dua atau lebih calon kepala desa yang mengikuti pemilihan kepala desa dan proses pemilihan kepala desa tersebut merupakan pemilihan yang dilakukan secara berkala setiap jangka waktu tertentu;
- c. Diikuti oleh orang dewasa, 17 tahun ke atas baik sebagai pemilih maupun sebagai calon untuk dipilih, dengan indikator bahwa terdapat syarat usia minimal calon pemilih dan calon terpilih sebagaimana yang umum dipakai di Indonesia, yaitu minimal 17 tahun atau telah atau pernah menikah;
- d. Pemilihan dilakukan secara bebas, dengan indikator bahwa pemilihan tersebut terbebas dari intervensi pihak lain, baik berupa paksaan maupun tawaran sejumlah uang atau barang tertentu yang ditawarkan kepada calon pemilih agar memilih salah satu calon;
- e. Para warga negara memiliki kebebasan dasar, yaitu kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berkumpul, berorganisasi dan membentuk partai politik, dengan indikator bahwa kebebasan warga desa Ambarawa untuk mengambil posisi tertentu dalam Pemilihan Kepala Desa Ambarawa, dapat sebagai panitia pemilihan kepala desa, atau hanya sebagai pemilih saja.

Prinsip-prinsip tersebut kemudian dikaitkan dengan kenyataan yang terjadi dalam Pemilihan Kepala Desa Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2012. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai Penerapan Prinsip-prinsip Demokrasi dalam Pemilihan Kepala Desa Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu

C. Jenis Data

Jenis Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu

1. Data Primer

Data Primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, berupa hasil wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Bapak Suryo Santoso dan Bapak Daryanto sebagai Ketua dan Sekretaris Pelaksana Pemilihan Kepala Desa Ambarawa, serta Bapak Radiman, Ibu Salimah, Ibu Asiam, dan Bapak M. Ismail sebagai warga Desa Ambarawa.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil rekapitulasi pemilihan Kepala Desa Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu tahun 2012.

D. Sumber Informasi

Teknik penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui teknik purposif. Alasan pemakaian teknik purposif disebabkan oleh bentuk dan

cirri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini. Pertama yaitu sumber informasi yang mewakili data tentang proses pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Ambarawa yaitu Panitia Pemilihan Kepala Desa Ambarawa. Kedua, sumber informasi yang mewakili data dari masyarakat Desa Ambarawa itu sendiri, dalam praktiknya di lapangan yang telah diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Suryo Santoso sebagai Ketua Pemilihan Kepala Desa
2. Bapak Daryanto sebagai Sekretaris Pemilihan Kepala Desa
3. Bapak Radiman sebagai Warga Dusun I
4. Ibu Salimah sebagai Warga Dusun II
5. Ibu Asiam sebagai Warga Dusun III
6. Bapak M. Ismail sebagai Warga Dusun IV

Secara keseluruhan jumlah yang telah diwawancarai sebanyak enam orang. Ini dianggap sudah cukup mewakili ciri keseluruhan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pemilihan Kepala Desa Ambarawa sehingga dapat diketahui apakah penerapan prinsip-prinsip demokrasi diterapkan atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada:

1. Bapak Suryo Santoso sebagai Ketua Pemilihan Kepala Desa
2. Bapak Daryanto sebagai Sekretaris Pemilihan Kepala Desa
3. Bapak Radiman sebagai Warga Dusun I
4. Ibu Salimah sebagai Warga Dusun II
5. Ibu Asiam Sebagai Warga Dusun III
6. Bapak M. Ismail sebagai WargaDusun IV

Berdasarkan proses wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat melakukan wawancara dengan semua informan yang telah ditargetkan sebelumnya. Peneliti tidak melakukan penambahan informan karena sudah mendapatkan informasi dari informan yang telah ditargetkan.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis. Dokumen yang dimaksud berupa nama-nama peserta calon kepala desa, nama-nama pemilih kepala desa yang didapat secara langsung dari Panitia Pemilihan Kepala Desa Ambarawa.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan pengolahan data

dalam penelitian ini menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (1999:278) adalah sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing Data adalah proses dimana peneliti melakukan keterbacaan, konsistensi data yang sudah terkumpul. Proses keterbacaan berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran terhadap hasil analisis. Sedangkan konsistensi mencakup keajegan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan, sehingga kelengkapan yang mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian

2. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu data yang telah dideskripsikan baik melalui table maupun narasi yang diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:93) analisis data merupakan proses memanipulasi data

hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian/proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data "kasar" yang muncul dari wawancara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di analisa melalui tahapan peminjaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahan atau diarahkan arti dari data tersebut, membuang yang tidak perlu atau diorganisasikan dengan cara-cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan. Data yang telah didapat kemudian diklasifikasikan menjadi sebuah bagian-bagian data yang akan disusun secara sistematis sesuai dengan kajian penelitian serta mengumpulkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian atas dasar informasi atau data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini juga disesuaikan peneliti dengan kategori atau klasifikasi data yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga hasil dari penarikan kesimpulan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian skripsi ini.